

# Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang

*by Muniroh Munawar*

---

**Submission date:** 21-Aug-2023 11:10AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2148677849

**File name:** 23\_13396-Article\_Text-40285-1-10-20230329.pdf (238.27K)

**Word count:** 3619

**Character count:** 21839



### Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang

Denok Mayasari Nurrokhmah<sup>1\*</sup>, Muniroh Munawar<sup>2</sup>, Dwi Prasetyawati D.H<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Semarang

Email: [denokmayasari8@gmail.com](mailto:denokmayasari8@gmail.com)<sup>1\*</sup>

#### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi kemampuan motorik kasar anak usia dini di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang kelompok B, terlihat masih rendah dalam hal melompat, engklek, dan berjinjit. Kemampuan motorik kasar (kekuatan dan keseimbangan) anak usia dini di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang kelompok B, belum berkembang secara optimal. Anak usia dini di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang kelompok B, cenderung kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Sumber data penelitian adalah guru dan anak kelompok B. Data penelitian berupa hasil studi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang. Prosedur penelitian menggunakan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan kredibilitas data dengan triangulasi teknik, yaitu hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan, bahwa upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang, dilakukan pembelajaran motorik kasar anak dengan dua siklus dan dilakukan dengan empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Hasil capaian motorik kasar anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang pada siklus I, diperoleh nilai total rata-rata persentase sebesar 75% dalam kategori berkembang sesuai harapan. Pada siklus II, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 87% dalam kategori berkembang sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa capaian motorik kasar anak yang dilakukan melalui kegiatan lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang, siklus I sebesar 75% dalam kategori berkembang sesuai harapan meningkat pada siklus II menjadi 87% dalam kategori berkembang sangat baik.

**Kata Kunci:** *Perkembangan Motorik Kasar Anak, Permainan Tradisional Lompat Tali*

#### Abstract

This research was motivated by the gross motor skills of early childhood in TK Bakti Pertiwi 01 Semarang group B, which were still low in terms of jumping, cranking, and tiptoeing. Gross motor skills (strength and balance) of early childhood in TK Bakti Pertiwi 01 Semarang group B, have not developed optimally. Early childhood in TK Bakti Pertiwi 01 Semarang group B, tend to be less active in participating in class learning activities. The purpose of this study was to find out the efforts to improve children's gross motor skills through the traditional

game of jumping rope in group B aged 5-6 years at TK Bakti Pertiwi 01 Semarang. This study used classroom action research with two cycles. The research data sources were teachers and group B children. The research data was the results of a study on improving children's gross motor skills through the traditional game of jumping rope in group B aged 5-6 years at Bakti Pertiwi Kindergarten 01 Semarang. The research procedure uses four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. Test the validity of the data using data credibility with technical triangulation, namely the results of observations, interviews, and documentation. Data analysis techniques using descriptive qualitative and descriptive statistics. The results of the research that has been carried out show that efforts to improve children's gross motor skills through the traditional game of jumping rope in group B aged 5-6 years at Bakti Pertiwi 01 Semarang Kindergarten, children's gross motor learning is carried out in two cycles and is carried out in four stages, namely the planning, implementation stage, observation stage, and reflection stage. The gross motor performance results for group B children at TK Bakti Pertiwi 01 Semarang in cycle I, obtained a total average percentage value of 75% in the developing category as expected. In cycle II, an average total value of 87% was obtained in the very well developed category. It can be concluded that the gross motoric achievements of children through rope jumping activities can improve the gross motor skills of group B children in TK Bakti Pertiwi 01 Semarang, cycle I by 75% in the developing category as expected increased in cycle II to 87% in the very well developed category.

**Keywords:** *Children's Gross Motor Development, Traditional Game of Jumping Rope*

## **PENDAHULUAN**

Proses motorik kasar adalah suatu kegiatan atau pelaksanaan yang menggunakan otot-otot besar pada diri anak yang menjadi dasar untuk mengikuti seluruh aktivitas gerak dasar lokomotor atau non lokomotor yang tersusun dari otot lurik, sehingga dapat berfungsi untuk melakukan aktivitas gerak dasar yang terkoordinasi melalui otak. Proses motorik dapat merangsang dan melakukan kegiatan, seperti: berjalan, melompat, menendang, berlari, memukul, melempar, mendorong, menarik, sehingga dapat terkoordinasi melalui gerakan tubuh.

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak, sehingga setiap gerakan sesederhana apapun, adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Menurut Hurlock (2017:62) perkembangan motorik adalah perkembangan gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi gerak tersebut berasal dari 9 perkembangan refleksi dan kegiatan masa yang ada pada waktu lahir. Sebelum perkembangan gerak motorik ini berproses, anak akan tetap tidak berdaya.

Permendikbud 137 tahun 2014 menyatakan bahwa tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar bagi anak usia 5-6 tahun, yaitu: melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan, melakukan koordinasi gerakan mata, kaki, tangan, dan kepala dalam menirukan tarian atau senam, melakukan permainan fisik dengan aturan, terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang kelompok B anak usia 5-6 tahun, kemampuan motorik kasar anak usia dini terlihat masih rendah dalam hal melompat, engklek, dan berjinjit. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar (kekuatan dan keseimbangan) anak kelompok B belum berkembang secara optimal. Anak cenderung kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Menyikapi hal tersebut, maka diperlukan suatu permainan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional lompat tali yang semakin lama ditinggalkan.

Peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini diperlukan permainan yang dapat membantu anak dalam menjalani proses yang menyenangkan dan bermakna, sehingga dapat menimbulkan

motivasi bagi anak untuk mengembangkan kemampuan motorik kasarnya. Salah satu permainan yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar adalah permainan tradisional lompat tali.

Permainan lompat tali adalah permainan membudaya dan turun temurun yang dapat dilakukan oleh 1 sampai 3 orang. Permainannya cukup mudah dilakukan, anak yang mempunyai giliran bermain berdiri dan melompat sebanyak mungkin tanpa menyentuh tali karet yang diayunkan oleh pejaga atau pemegang tali karet. Apabila anak yang sedang bermain menyentuh tali karet, maka dapat dikatakan lasut atau berakhirnya bermain dan orang lain yang akan mendapat giliran bermain terus bergilir sampai semua mendapat giliran bermain.

Lompat tali merupakan bentuk permainan tradisional dengan menggunakan tali dari karet sebagai medianya (Fadlillah, 2017:109). Cara bermainnya, yaitu melompati tali yang telah direntangkan oleh temannya sesuai ukuran yang telah ditentukan. Anak yang dapat melompati tali karet paling tinggi itulah yang menjadi pemenangnya. Permainan ini minimal dilakukan oleh tiga orang anak. Dua orang memegang dan merentangkan tali, sedangkan yang satu menjadi pelompat. Permainan lompat tali dapat bermanfaat sebagai sarana melatih kerja sama, ketangkasan, dan fisik motorik, serta sosial emosional anak usia dini. Permainan ini sebaiknya dilakukan di tempat yang datar dan berumput, supaya tidak terluka dan sakit, apabila terjatuh pada saat melompat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Masitha, Reni (2021) menunjukkan bahwa komponen motorik kasar dapat ditingkatkan menggunakan kegiatan lompat tali. Peningkatan komponen motorik kasar dapat dilihat pada saat sebelum tindakan diperoleh 14,28% atau 2 anak dari 14 anak pada kriteria baik, pada Siklus I diperoleh 71% atau 10 anak dari 14 anak pada kriteria baik, dan Siklus II diperoleh 93% atau 13 anak dari 14 anak pada kriteria baik. Anak dapat melakukan gerakan melompat dengan tolakan kuat, sehingga mendarat dengan baik.

Selain itu, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Roza, Mela (2022) menunjukkan bahwa hasil analisis siklus I sebesar 50% dan pada siklus II sebesar 90%. Dapat disimpulkan, bahwa kegiatan pembelajaran mengalami proses peningkatan 40% dari siklus 1 ke siklus 2 motorik kasar anak dengan menggunakan permainan tradisional lompat tali.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali dengan memilih judul penelitian "Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang.

## **METODE**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang pada bulan Januari 2023. Penelitian ini melibatkan anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang dan guru TK. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh (Arikunto, 2013:172). Sumber data primer pada penelitian ini adalah data utama tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang yang diambil secara langsung kepada anak usia 5-6 tahun dan guru TK. Sumber data sekunder ini diperoleh dari dokumen pengamatan dan wawancara guru TK dan dokumen anak kelompok B usia 5-6 tahun



di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang. Data yang terdapat dalam penelitian ini berupa hasil studi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang.

Penelitian ini dilakukan selama dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang dianggap mampu meningkatkan motorik kasar anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang. Pada setiap siklus terdapat empat tahapan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang berjumlah 10 anak yang terdiri dari 7 laki-laki dan 3 perempuan. Subjek penelitian akan diberikan tindakan dengan memberikan permainan tradisional lompat tali untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2013:309). Teknik pengumpulan data non tes dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi gabungan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara guru, lembar capaian motorik kasar anak, lembar pengamatan kegiatan anak, dan lembar pengamatan kegiatan guru. Uji kredibilitas data dengan triangulasi, yaitu hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, triangulasi teknik pengumpulan data digunakan sebagai pengujian kredibilitas data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan, menulis, dan menyimpulkan tanggapan dari sumber yang diperoleh penulis dengan cara melakukan observasi, dan wawancara langsung dan statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data kuisioner/angket yang berupa angka-angka. Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dengan meningkatnya kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang. Adapun target keberhasilan penelitian pada siklus I dan siklus II sebesar 70%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil capaian motorik kasar anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang pra-siklus, diperoleh total rata-rata persentase sebesar 49% dalam kategori cukup baik. Pada Aspek I melakukan gerakan tubuh secara koordinasi untuk melatih kekuatan dan keseimbangan, diperoleh rata-rata persentase sebesar 47% dalam kategori cukup baik. Pada Aspek II melakukan permainan fisik dengan aturan, diperoleh rata-rata persentase sebesar 49% dalam kategori cukup baik. Pada Aspek III terampil menggunakan tangan kanan dan kiri, diperoleh rata-rata persentase sebesar 49% dalam kategori cukup baik. Pada Aspek IV melakukan kegiatan kebersihan diri, diperoleh rata-rata persentase sebesar 49% dalam kategori cukup baik.

Hasil capaian motorik kasar anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang siklus I, diperoleh total rata-rata persentase sebesar 75% dalam kategori baik. Pada pertemuan 1 diperoleh rata-rata persentase sebesar 69% dalam kategori baik. Pada pertemuan 2 diperoleh rata-rata persentase sebesar 74% dalam kategori baik. Pada pertemuan 3 diperoleh rata-rata persentase sebesar 81% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil capaian motorik kasar anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang siklus I, dapat disimpulkan bahwa anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 dapat melakukan gerakan tubuh secara koordinasi untuk melatih kekuatan, dan keseimbangan dalam kategori baik dalam melakukan kegiatan lompat tali. Anak kelompok B dapat melakukan permainan fisik dengan aturan dalam kategori baik dalam melakukan kegiatan lompat tali. Anak kelompok B terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam kategori baik dalam melakukan kegiatan lompat tali. Anak kelompok B dapat melakukan kegiatan kebersihan diri dalam kategori sangat baik dalam melakukan kegiatan lompat tali.

Hasil capaian motorik kasar anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang siklus II, diperoleh total rata-rata persentase sebesar 87% dalam kategori sangat baik. Pada pertemuan 1 diperoleh rata-rata persentase sebesar 84% dalam kategori sangat baik. Pada pertemuan 2 diperoleh rata-rata persentase sebesar 86% dalam kategori sangat baik. Pada pertemuan 3 diperoleh rata-rata persentase sebesar 92% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil capaian motorik kasar anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang siklus II, dapat disimpulkan bahwa anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 dapat melakukan gerakan tubuh secara koordinasi untuk melatih kekuatan, dan keseimbangan dalam kategori sangat baik dalam kegiatan lompat tali. Anak kelompok B dapat melakukan permainan fisik dengan aturan dalam kategori sangat baik dalam kegiatan lompat tali. Anak kelompok B terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam kategori sangat baik dalam kegiatan lompat tali. Anak kelompok B dapat melakukan kegiatan kebersihan diri dalam kategori sangat baik dalam kegiatan lompat tali.

Hasil capaian motorik kasar anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang, dapat diketahui bahwa hasil capaian motorik kasar anak kelompok B pada pra-siklus diperoleh total rata-rata persentase sebesar 49% dalam kategori cukup baik. Pada siklus I diperoleh nilai total rata-rata sebesar 75% dalam kategori baik. Pada siklus II diperoleh nilai total rata-rata sebesar 87% dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa capaian motorik kasar anak yang dilakukan melalui kegiatan lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang. Hasil kemampuan motorik kasar anak pada pra siklus sebesar 49% dalam kategori cukup baik dapat meningkat pada siklus I sebesar 75% dalam kategori baik, serta dapat dioptimalkan pada siklus II menjadi 87% dalam kategori sangat baik.

Hasil pengamatan kegiatan anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang pra-siklus, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 58% dalam kategori baik. Pada aspek I diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 60% dalam kategori baik. Pada aspek II diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 56% dalam kategori baik. Pada aspek III diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 58% dalam kategori baik. Hasil pengamatan kegiatan anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang pra-siklus, menunjukkan bahwa anak kelompok B dapat mengikuti kegiatan awal pembelajaran lompat tali dengan baik. Anak kelompok B dapat mengikuti kegiatan inti pembelajaran lompat tali dengan baik. Anak kelompok B dapat mengikuti kegiatan penutup pembelajaran lompat tali dengan baik.

Hasil pengamatan kegiatan anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang siklus I, diperoleh total rata-rata nilai persentase sebesar 75% dalam kategori baik. Pada pertemuan 1, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 73% dalam kategori baik. Pada pertemuan 2, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 75% dalam kategori baik. Pada pertemuan 3, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 78% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang siklus I, menunjukkan bahwa anak kelompok B dapat mengikuti kegiatan awal pembelajaran lompat tali dengan baik. Anak kelompok B dapat mengikuti kegiatan inti pembelajaran lompat tali dengan baik. Anak kelompok B dapat mengikuti kegiatan penutup pembelajaran lompat tali dengan sangat baik.

Hasil pengamatan kegiatan anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang siklus II, diperoleh total rata-rata nilai persentase sebesar 85% dalam kategori sangat baik. Pada pertemuan 1, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 80% dalam kategori sangat baik. Pada pertemuan 2, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 84% dalam kategori sangat baik. Pada pertemuan 3, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 91% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang siklus II, menunjukkan bahwa anak kelompok B dapat mengikuti kegiatan awal pembelajaran lompat tali dengan sangat baik. Anak kelompok B dapat mengikuti kegiatan inti pembelajaran lompat tali dengan sangat baik. Anak kelompok B dapat mengikuti kegiatan penutup pembelajaran dengan sangat baik.

Hasil pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran motorik kasar anak melalui permainan lompat tali pada pra-siklus, diperoleh nilai total rata-rata persentase sebesar 80% dalam kategori sangat baik. Pada aspek I kegiatan awal, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 86% dalam kategori sangat baik. Pada aspek II kegiatan inti, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 75% dalam kategori baik. Pada aspek III kegiatan penutup, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 81% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran motorik kasar anak melalui permainan lompat tali pada pra-siklus, dapat diketahui guru dapat melaksanakan kegiatan awal pembelajaran motorik kasar anak melalui permainan lompat tali dengan sangat baik. Guru dapat melaksanakan kegiatan inti pembelajaran motorik kasar anak melalui permainan lompat tali dengan baik. Guru dapat melaksanakan kegiatan penutup pembelajaran motorik kasar anak melalui permainan lompat tali dengan sangat baik.

Hasil pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran motorik kasar anak melalui permainan lompat tali pada siklus I, diperoleh nilai total rata-rata persentase sebesar 93% dalam kategori sangat baik. Pada pertemuan 1, diperoleh nilai rata-rata sebesar 91% dalam kategori sangat baik. Pada pertemuan 2, diperoleh nilai rata-rata sebesar 94% dalam kategori sangat baik. Pada pertemuan 3, diperoleh nilai rata-rata sebesar 95% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran motorik kasar anak melalui permainan lompat tali pada siklus I, dapat diketahui guru dapat melaksanakan kegiatan awal pembelajaran motorik kasar anak melalui permainan lompat tali dengan sangat baik. Guru dapat melaksanakan kegiatan inti pembelajaran motorik kasar anak melalui permainan lompat tali dengan sangat baik. Guru dapat melaksanakan kegiatan penutup pembelajaran motorik kasar anak melalui permainan lompat tali dengan sangat baik.

Hasil pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran motorik kasar anak melalui permainan lompat tali pada siklus II, diperoleh nilai total rata-rata persentase sebesar 97% dalam kategori sangat baik. Pada pertemuan 1, diperoleh nilai rata-rata sebesar 95% dalam kategori sangat baik. Pada pertemuan 2, diperoleh nilai rata-rata sebesar 97% dalam kategori sangat baik. Pada pertemuan 3, diperoleh nilai rata-rata sebesar 99% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran motorik kasar anak melalui permainan lompat tali pada siklus II, dapat diketahui guru dapat melaksanakan kegiatan awal pembelajaran motorik kasar anak melalui permainan lompat tali dengan sangat baik. Guru dapat melaksanakan kegiatan inti pembelajaran motorik kasar anak melalui permainan lompat tali dengan sangat baik. Guru dapat melaksanakan kegiatan penutup pembelajaran motorik kasar anak melalui permainan lompat tali dengan sangat baik.

## **SIMPULAN**

Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang, dilakukan pembelajaran motorik kasar anak dengan pra-siklus, siklus I dan siklus II. Pelaksanaan dilakukan dengan empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Pada pelaksanaan pra-siklus dan siklus I dilaksanakan tanpa dilakukan pemanasan gerakan sebelum permainan lompat tali dan pemberian *reward* kepada anak kelompok B, sedangkan siklus II dilaksanakan dengan memberikan pemanasan gerakan sebelum permainan lompat tali dan pemberian *reward* kepada anak kelompok B.

Hasil capaian motorik kasar anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang pada pra-siklus, diperoleh total rata-rata persentase sebesar 49% dalam kategori cukup baik, pada siklus I diperoleh peningkatan nilai total rata-rata persentase sebesar 75% dalam kategori baik. Pada siklus II, diperoleh peningkatan nilai total rata-rata persentase sebesar 87% dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik

kasar anak kelompok B di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang dapat meningkat dengan nilai rata-rata persentase di atas nilai indikator keberhasilan yaitu: 70%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadlillah, M. 2017. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Hurlock, Elizabeth B. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Masitha, Reny. 2021. *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar anak melalui Permainan Tradisional Lompat Tali di TK Kasih Ibu Padang Tarap Kampar Utara*. *Journal on Teacher Education Research and Learning in Faculty of Education*. Vol.2, No.2 Tahun 2021: 35-41.
- Roza, Mela. 2022. *Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali di TK ABA VI Sukajadi Kecamatan Abung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol.1, No.1. Hal: 1-15.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.



# Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Bakti Pertiwi 01 Semarang

---

ORIGINALITY REPORT

---

10%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

---

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

3%

★ Wa Ode Hartina, Sitti Rahmaniar Abubakar.

"MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI KEGIATAN SENAM IRAMA", JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO, 2019

Publication

---

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%